

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wahana penanaman nilai-nilai luhur dan pembentukan karakter bangsa. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis tidak hanya dalam mengembangkan kompetensi berbahasa siswa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki rasa cinta tanah air. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan degradasi moral dan krisis identitas yang sering kali mengemuka di era globalisasi.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai proses pembentukan dan penguatan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Kemendikbud, 2017). Proses ini tidak dapat diajarkan secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan kekayaan materi berbasis teks sastra dan nonsastra, menyediakan ruang yang sangat luas untuk

mengeksplorasi dan menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, toleransi, kerja sama, dan cinta tanah air.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali belum optimal. Pembelajaran masih cenderung berfokus pada pencapaian aspek kognitif dan keterampilan berbahasa semata, sementara penanaman nilai-nilai karakter berjalan secara implisit dan tidak terencana dengan baik (Wibowo, 2021). Guru mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang secara simultan dapat mengembangkan kompetensi bahasa dan menanamkan nilai karakter secara eksplisit dan sistematis. Akibatnya, pendidikan karakter sering kali hanya menjadi slogan tanpa implementasi yang konkret dan terukur dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka yang saat ini diimplementasikan memberikan penekanan kuat pada pengembangan profil pelajar Pancasila, yang merupakan kristalisasi dari tujuan pendidikan karakter Indonesia. Profil ini mencakup dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif (Kemendikbudristek, 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan berbagai tema dan teks yang diajarkan, seharusnya menjadi media utama untuk mengaktualisasikan dimensi-dimensi tersebut. Sayangnya, kemampuan guru dalam menerjemahkan konsep profil pelajar Pancasila ke dalam desain pembelajaran yang operasional masih menjadi tantangan, terutama di sekolah dasar di daerah.

SD Negeri 2 Bogor, Kabupaten Trenggalek, merupakan salah satu sekolah dasar yang juga berusaha mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi bahwa guru-guru di sekolah ini telah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Namun, praktik di kelas menunjukkan bahwa integrasi tersebut belum dilakukan secara maksimal dan sistematis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses integrasi cenderung bersifat sporadis, sangat bergantung pada inisiatif individu guru, dan kurang didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang serta sumber belajar yang memadai. Di sisi lain, siswa kelas VI yang berada pada tahap perkembangan menuju remaja awal membutuhkan bimbingan karakter yang lebih intensif melalui pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengeksplorasi secara mendalam bagaimana integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 2 Bogor. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses integrasi tersebut, serta mengeksplorasi berbagai peluang yang dapat dioptimalkan untuk memperkuat dan mensistematisasikan integrasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 2 Bogor, Kabupaten Trenggalek. Fokus penelitian meliputi:

1. Proses dan strategi integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan integrasi pendidikan karakter.
3. Peluang dan potensi yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 2 Bogor?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Apa saja peluang yang dapat dioptimalkan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan strategi serta proses integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 2 Bogor.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan tantangan-tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Mengeksplorasi dan mendeskripsikan peluang-peluang yang dapat dioptimalkan untuk memperkuat integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 2 Bogor.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan model integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran mata pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan penelitian dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan tentang strategi kontekstual dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui konten pembelajaran bahasa..

##### 2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Guru:** Memberikan panduan dan inspirasi praktis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang secara simultan mengembangkan kompetensi berbahasa dan menanamkan nilai-nilai karakter secara terintegrasi dan sistematis.

- b. **Bagi Siswa:** Meningkatkan kesadaran dan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. **Bagi Sekolah:** Menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran yang humanis dan literatif.

## **F. Definisi Istilah**

### 1. Integrasi Pendidikan Karakter

Proses penyatuan dan penyelarasan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh komponen pembelajaran (tujuan, materi, metode, kegiatan, dan penilaian) secara sistematis, sehingga pendidikan karakter tidak diajarkan secara terpisah tetapi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman belajar siswa.

### 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Proses interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa siswa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) serta menumbuhkan apresiasi terhadap sastra Indonesia, dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan media pembelajaran.